

TEKNIK PENULISAN JURNAL INTERNASIONAL  
NT 8098-01

UJIAN TENGAH SEMESTER

Oleh  
REZA ARYANTO  
NIM: 32123007



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
5 April 2024

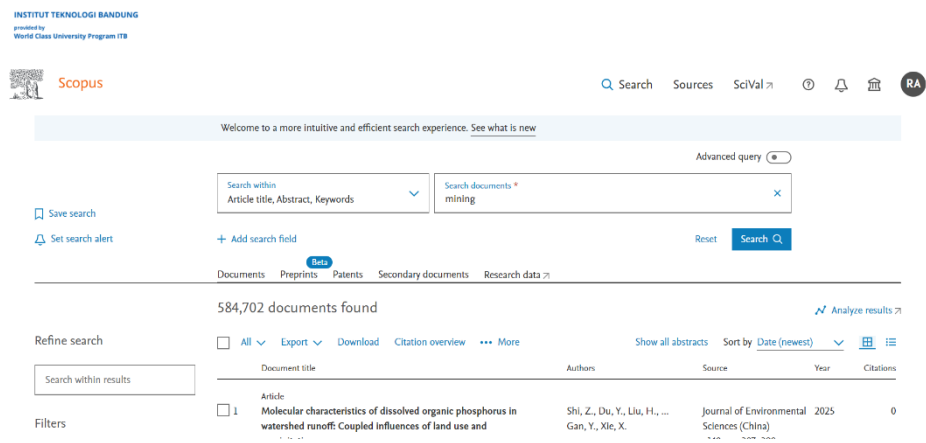
## 1. Empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal

### a. Scopus ( <https://www.scopus.com/home.uri> )

Pada komunitas akademis, scopus adalah sumber referensi yang sangat terkenal dan basis data yang digunakan untuk mengindeks jurnal ilmiah. Disusun dan diterbitkan oleh Elsevier Publishing Company.

Cakupan bidang ilmu yang dilayani : Ilmu alam, teknik, ilmu sosial, ilmu kesehatan dan humaniora.

Detail informasi mengenai scopus : cakupan subyek yang luas, berupa jurnal internasional, informasi bibliometrik, keterbukaan akses, pembaruan berkala dan ketersediaan berbagai metrik.



The screenshot shows the Scopus search interface. At the top, there is a navigation bar with the Scopus logo and search options. Below the navigation bar, there is a search bar with the text "Search documents \* mining" and a search button. The search results show 584,702 documents found. The results are displayed in a table with columns for Document title, Authors, Source, Year, and Citations. The first result is an article titled "Molecular characteristics of dissolved organic phosphorus in watershed runoff: Coupled influences of land use and ..." by Shi, Z., Du, Y., Liu, H., ... Gan, Y., Xie, X., published in Journal of Environmental Sciences (China) in 2025.

### b. IEEE Xplore ( <https://ieeexplore.ieee.org/Xplore/home.jsp> )

Pengindeks jurnal dengan platform digital yang dikelola oleh Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). IEEE menyediakan akses kepada ribuan artikel jurnal, konferensi, dan standar industri di bidang teknik dan teknologi informasi.

Cakupan bidang ilmu yang dilayani : bidang teknik elektro, teknik komputer, teknologi informasi, teknik biomedis, ilmu komputer dan teknik mesin.

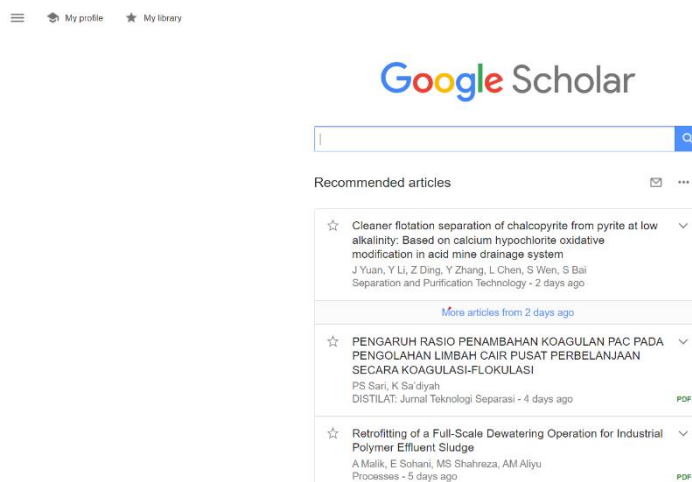


The screenshot shows the IEEE Xplore homepage. At the top, there is a navigation bar with the IEEE Xplore logo and search options. Below the navigation bar, there is a search bar with the text "SEARCH 6,270,074 ITEMS" and a search button. The main content area features a large banner with the text "Advancing Technology for Humanity" and a search bar. Below the banner, there is a section for "IEEE Climate Change Collection" with a link to "Go to the Collection".

c. Google scholar ( <https://scholar.google.com/> )

Google Scholar adalah mesin pencari akademis yang dikembangkan oleh Google yang memungkinkan pengguna mencari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, makalah konferensi, tesis dan artikel jurnal. Google scholar merupakan pengindeks jurnal.

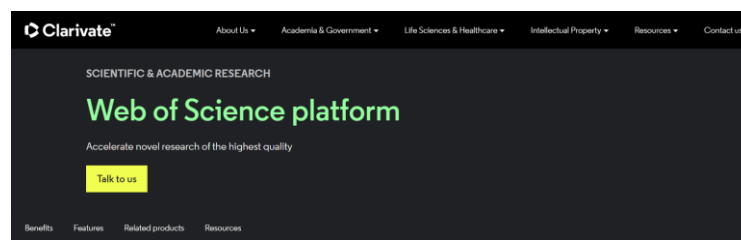
Cakupan bidang ilmu yang dilayani : Sains alam, teknik, kedokteran dan kesehatan, ilmu sosial, humaniora, seni dan desain, ilmu komputer dan teknologi informasi, ilmu bumi dan lingkungan, pendidikan, hukum dan politik.



d. Web of Science (WoS)

<https://clarivate.com/products/scientific-and-academic-research/research-discovery-and-workflow-solutions/webofscience-platform/>

Web of Science adalah platform pengindeksan dan pencarian literatur ilmiah Cakupan bidang ilmu yang dilayani : Sains alam, teknik, kedokteran dan kesehatan, ilmu sosial, humaniora, seni dan desain, ilmu komputer dan teknologi informasi, ilmu bumi dan lingkungan, pendidikan, hukum dan politik



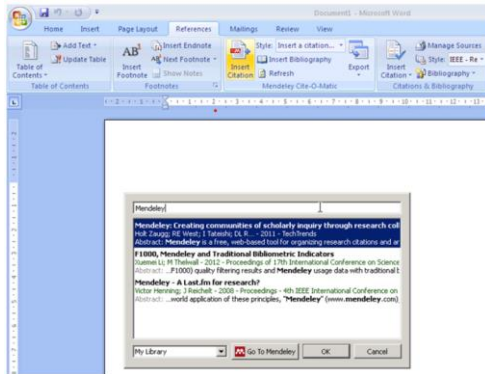
Streamline your research

2.

## a. Sitasi

<https://mti.binus.ac.id/2015/11/10/melakukan-sitasi-menggunakan-mendeley/>

Sitasi atau kutipan didefinisikan dalam KBBI sebagai pengambilan satu kalimat atau lebih dari karya tulis lain untuk menggambarkan atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Pada penulisan karya ilmiah, sitasi sangat penting karena menunjukkan kepada pembaca bahwa apa yang kita tulis pada karya ilmiah itu berasal dari karya ilmiah orang lain. Melakukan sitasi berarti kita menghargai karya ilmiah orang lain dan menghindari plagiarisme. Sitasi menyediakan pembaca dengan informasi tentang penulis dan karya ilmiah yang di sitasi, serta judul, nama, dan lokasi penerbitan, tanggal, dan tahun terbitan.



### APA Style:

During the last decade, usage data have been proposed to help measure scientific impact and to supplement citation analysis (Bollen, Van De Sompel, Smith, & Luce, 2005; Rowlands & Nicholas, 2005; Schloegl & Gorraiz, 2011). Concepts related to journal usage metrics have appeared with different terms such as "readership", "usage," and "downloads" in the literature (Kurtz & Bollen, 2011).

### IEEE:

During the last decade, usage data have been proposed to help measure scientific impact and to supplement citation analysis [1]–[3]. Concepts related to journal usage metrics have appeared with different terms such as "readership", "usage," and "downloads" in the literature [4].

### Nature:

During the last decade, usage data have been proposed to help measure scientific impact and to supplement citation analysis <sup>1-3</sup>. Concepts related to journal usage metrics have appeared with different terms such as "readership", "usage," and "downloads" in the literature <sup>4</sup>.

Gambar 8. Contoh format sitasi: APA style, IEEE, dan Nature

## b. Metrik

<https://jdmlm.ub.ac.id/index.php/jdmlm/about>







Jurnal metrik adalah pengukuran-pengukuran yang dikembangkan untuk mengkaji baik kuantitas maupun kualitas jurnal. Kuantitas dimaksud adalah untuk mengukur produktivitas, dengan menghitung jumlah artikel yang diterbitkan oleh peneliti atau institusi dalam periode tertentu. Metrik umum yang digunakan untuk mengevaluasi jurnal adalah jurnal impact factor, H-index, SCImago Journal Rank, Citation count, Altmetric, view count dan download count.



### c. Kuartil

<https://www.scimagojr.com/journalrank.php?type=j&area=2200>

Quartile atau kuartil merupakan sebuah sistem perankingan jurnal bereputasi yang didasarkan dengan subjek bidang jurnal yang terkait. Dalam sistem saat ini, Quartile dibentuk berdasarkan hitungan besaran angka setiap jurnal agar bisa dikalkulasikan dalam perhitungan angka kumulatif. Jurnal dikelompokkan ke dalam kuartil jurnal berdasarkan peringkat mereka dalam distribusi nilai metrik tertentu di antara jurnal yang sejenis. Faktor dampak (impact factor), SJR (Ranking SCImago Journal), atau SNIP (Source Normalized Impact per Paper) adalah metrik yang sering digunakan untuk mengelompokkan jurnal ke dalam kuartil jurnal.

Title	Type	↓ SJR	H index	Total Docs. (2022)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2022)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2022)	
1 Nature Biotechnology	journal	22.781 Q1	491	423	1038	10852	20441	426	16.35	25.65	
2 IEEE Communications Surveys and Tutorials	journal	14.248 Q1	240	76	306	16826	13450	297	41.05	221.39	
3 Nature Materials	journal	13.874 Q1	533	293	835	9498	21329	578	25.26	32.42	
4 Nature Nanotechnology	journal	13.141 Q1	395	230	669	8497	16881	425	26.34	36.94	
5 Nature Electronics	journal	10.927 Q1	84	175	481	4335	7731	276	17.18	24.77	
6 Advanced Materials	journal	9.538 Q1	605	1893	4328	146585	130832	4284	29.06	77.44	

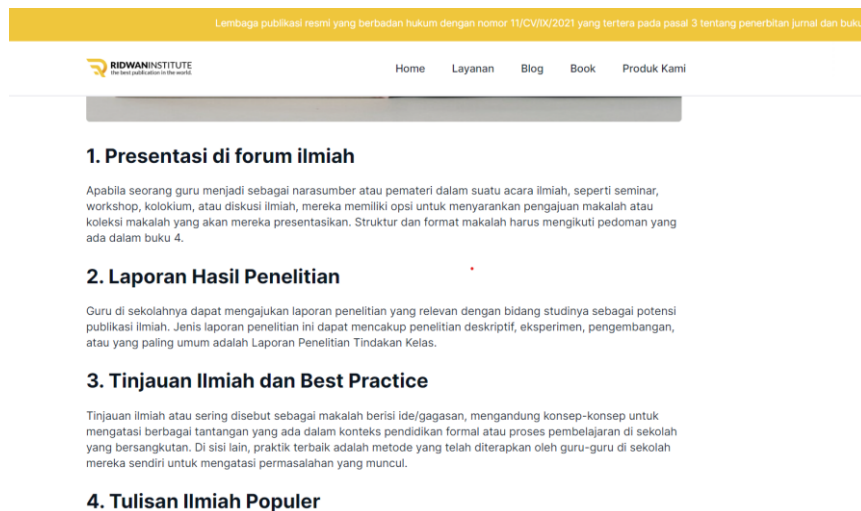
Jenis – Jenis Publikasi Ilmiah, berdasarkan

## 1. Ridwan Institute

<https://ridwaninstitute.co.id/publikasi-ilmiah/>

Jenis publikasi ilmiah

Presentasi di forum ilmiah, laporan hasil penelitian, tinjauan ilmiah dan best practice, tulisan ilmiah populer, artikel ilmiah, buku pelajaran, modul, buku dalam bidang pendidikan, karya terjemahan dan buku pedoman guru.



Lembaga publikasi resmi yang berbadan hukum dengan nomor 11/CI/IX/2021 yang tertera pada pasal 3 tentang penerbitan jurnal dan buku.

**RIDWANINSTITUTE**  
The best publication in the world.

Home Layanan Blog Book Produk Kami

- 1. Presentasi di forum ilmiah**

Apabila seorang guru menjadi sebagai narasumber atau pemateri dalam suatu acara ilmiah, seperti seminar, workshop, kolokium, atau diskusi ilmiah, mereka memiliki opsi untuk menyarankan pengajuan makalah atau koleksi makalah yang akan mereka presentasikan. Struktur dan format makalah harus mengikuti pedoman yang ada dalam buku 4.
- 2. Laporan Hasil Penelitian**

Guru di sekolahnya dapat mengajukan laporan penelitian yang relevan dengan bidang studinya sebagai potensi publikasi ilmiah. Jenis laporan penelitian ini dapat mencakup penelitian deskriptif, eksperimen, pengembangan, atau yang paling umum adalah Laporan Penelitian Tindakan Kelas.
- 3. Tinjauan Ilmiah dan Best Practice**

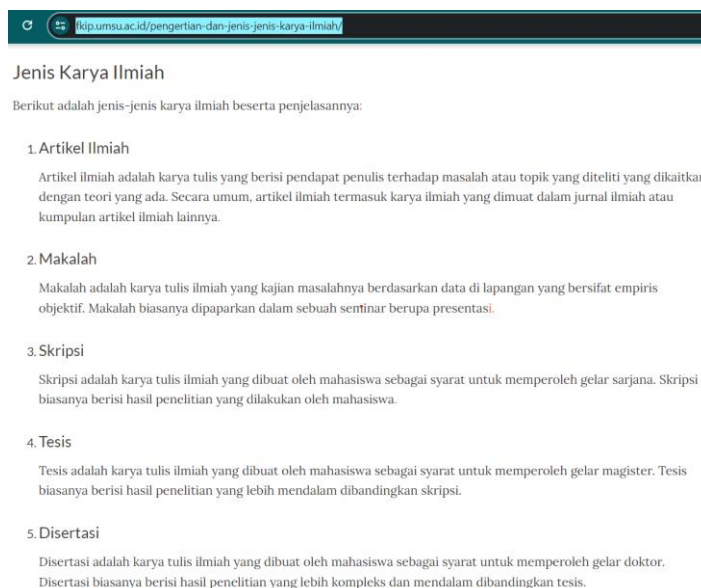
Tinjauan ilmiah atau sering disebut sebagai makalah berisi ide/gagasan, mengandung konsep-konsep untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam konteks pendidikan formal atau proses pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Di sisi lain, praktik terbaik adalah metode yang telah diterapkan oleh guru-guru di sekolah mereka sendiri untuk mengatasi permasalahan yang muncul.
- 4. Tulisan Ilmiah Populer**

## 2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU

<https://fkip.umsu.ac.id/pengertian-dan-jenis-jenis-karya-ilmiah/>

Jenis publikasi Ilmiah

Artikel ilmiah, makalah, skripsi, tesis. disertasi, paper dan kertas kerja



[fkip.umsu.ac.id/pengertian-dan-jenis-jenis-karya-ilmiah/](https://fkip.umsu.ac.id/pengertian-dan-jenis-jenis-karya-ilmiah/)

### Jenis Karya Ilmiah

Berikut adalah jenis-jenis karya ilmiah beserta penjelasannya:

- 1. Artikel Ilmiah**

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang berisi pendapat penulis terhadap masalah atau topik yang diteliti yang dikaitkan dengan teori yang ada. Secara umum, artikel ilmiah termasuk karya ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah atau kumpulan artikel ilmiah lainnya.
- 2. Makalah**

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang kajian masalahnya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris objektif. Makalah biasanya dipaparkan dalam sebuah seminar berupa presentasi.
- 3. Skripsi**

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi biasanya berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4. Tesis**

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister. Tesis biasanya berisi hasil penelitian yang lebih mendalam dibandingkan skripsi.
- 5. Disertasi**

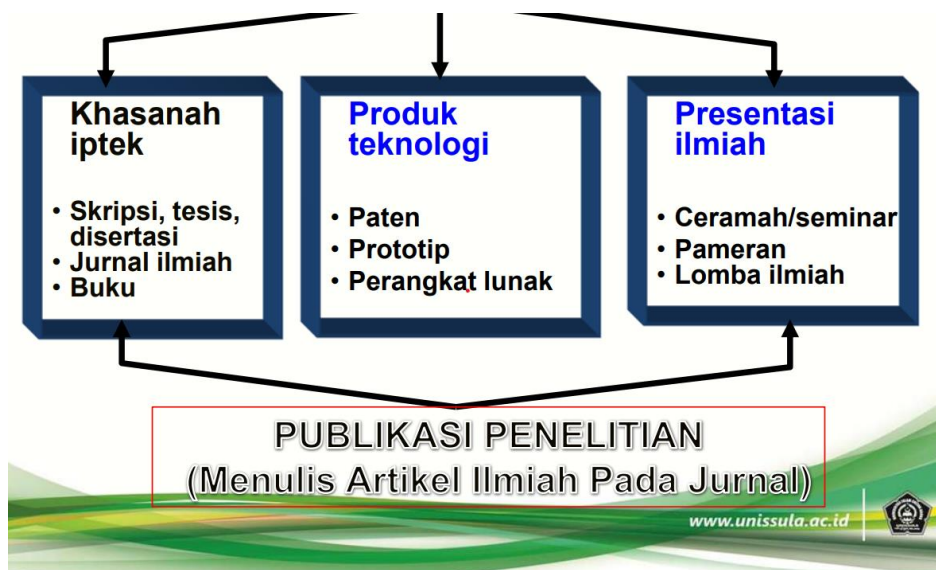
Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar doktor. Disertasi biasanya berisi hasil penelitian yang lebih kompleks dan mendalam dibandingkan tesis.

### 3. PSPK Unissula

<https://pspk.fkunissula.ac.id/sites/default/files/publikasi%20Ilmiah.pdf>

#### Jenis publikasi Ilmiah

Buku berupa monograf atau buku referensi, majalah ilmiah atau jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, paten, prototype dan perangkat lunak.



### 4. Chat GPT AI


<https://chat.openai.com/c/3de59419-ff1c-4482-8359-37388f616d3c>

#### Jenis publikasi Ilmiah

Artikel jurnal ilmiah, artikel konferensi, buku akademis, monograf, tesis, disertasi, review artikel, laporan penelitian dan paten.

#### ChatGPT

Jenis-jenis publikasi ilmiah dapat sangat bervariasi tergantung pada bidang ilmu, tujuan publikasi, dan formatnya. Di bawah ini adalah beberapa jenis publikasi ilmiah yang umum dijumpai:

1. **Artikel Jurnal Ilmiah:** Artikel jurnal adalah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang telah melewati proses peer review (penilaian oleh para pakar dalam bidang tersebut). Artikel jurnal biasanya berisi penelitian orisinal, tinjauan literatur, atau catatan metodologi tertentu.
2. **Artikel Konferensi:** Artikel konferensi adalah karya ilmiah yang dipresentasikan dalam konferensi ilmiah dan kemudian dipublikasikan dalam prosiding konferensi. Artikel konferensi sering kali belum melalui proses peer review yang ketat seperti artikel jurnal, tetapi masih memberikan kontribusi penting dalam menyebarkan pengetahuan dan ide.
3. **Buku Akademis:** Buku akademis adalah karya ilmiah yang lebih terperinci dan komprehensif daripada artikel jurnal. Buku akademis sering kali mencakup tinjauan mendalam tentang topik tertentu, teori, atau hasil penelitian.
4. **Monograf:** Monograf adalah karya tulis yang berfokus pada topik atau subjek tertentu. Monograf sering kali mencakup tinjauan lengkap atau penelitian terperinci tentang topik yang ditetapkan.
5. **Tesis dan Disertasi:** Tesis adalah karya tulis yang disusun oleh mahasiswa tingkat sarjana sebagai bagian dari program studi mereka. Disertasi adalah karya tulis yang lebih mendalam dan lebih panjang yang ditulis oleh mahasiswa  jkat pascasarjana sebagai syarat untuk mendapatkan gelar doktor.

Nama Bagian	Keterangan
Title	English 13pt, Bold, Italic, Capital
Author name	(12pt, bold) Author's Affiliation (11pt) Email (11pt)
Abstract	Abstracts are written English with lengths of 150-200 words each and are tilted with times new roman 10 typed points with 1 spacing in 1 paragraph
Introduction	Introduction contains brief and concise research backgrounds, and objectives. Theoretical support is included in this section, similar research that has been done can be stated
Literatur Review	A literature review is a survey of scholarly sources (such as books, journal articles, and theses) on a particular topic
Research Method	This section contains a complete and detailed description of the steps undertaken in conducting of research
Result and Discussion	Results and Discussion is a section that contains all scientific findings obtained as research data. This section is expected to provide a scientific explanation that can logically explain the reason for obtaining those results that are clearly described, complete, detailed, integrated, systematic, and continuous.
Conclusion	This section contains conclusions and suggestions. Conclusion is a brief, clear, and precise statement of what is obtained contains advantages and disadvantages, can be proven, and directly related to the purpose of research.



Acknowledgement	cknowledgements enable you to thank all those who have helped in carrying out the research
Reference	The style of APA (American Psychological Association)

#### 4. Struktur Artikel

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/about/submissions#authorGuidelines>

5. Kebijakan penerbit mengenai penulisan artikel ilmiah dengan menggunakan AI
- a. Elsevier

<https://www.trenasia.com/peneliti-dilarang-menggunakan-chat-gpt-untuk-membuat-jurnal-ilmiah>

Elsevier mengumumkan bahwa sementara model AI semacam ChatGPT dapat digunakan untuk meningkatkan keterbacaan dan bahasa artikel penelitian, tetapi tidak dapat digunakan untuk menggantikan tugas utama yang harus dilakukan oleh penulis, seperti menafsirkan data atau menarik kesimpulan ilmiah.

- b. Springer nature

[https://voi.id/teknologi/248273/penerbit-akademik-terbesar-di-dunia-nyatakan-chatgpt-tak-bisa-diberi-kredit-sebagai-penulis#google\\_vignette](https://voi.id/teknologi/248273/penerbit-akademik-terbesar-di-dunia-nyatakan-chatgpt-tak-bisa-diberi-kredit-sebagai-penulis#google_vignette)

springer Nature, penerbit akademik terbesar di dunia, telah mengklarifikasi kebijakannya tentang penggunaan alat tulis AI (artificial intelligence) dalam makalah ilmiah. Mereka mengumumkan pekan ini bahwa perangkat lunak seperti ChatGPT tidak dapat dikreditkan sebagai penulis di makalah yang diterbitkan dalam ribuan jurnalnya.

Namun, Springer mengatakan tidak ada masalah dengan para ilmuwan yang menggunakan AI untuk membantu menulis atau menghasilkan ide untuk penelitian, selama kontribusi ini diungkapkan dengan benar oleh penulis.

- c. MDPI

<https://blog.mdpi.com/2023/05/19/chatgpt/>

Chat GPT is a tool for assisting write jurnal

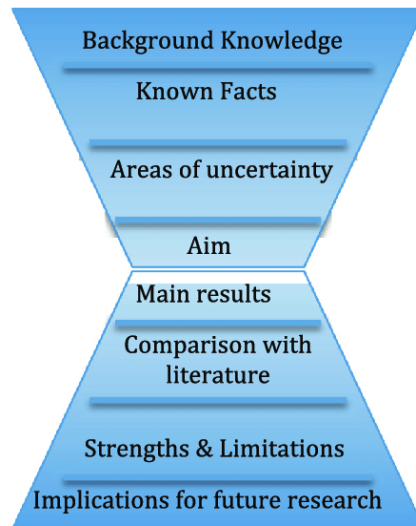
- d. Wiley

<https://www.wiley.com/en-us/network/publishing/research-publishing/editors/the-implications-of-ai-in-academic-publishing>

Penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah perlu ditulisa dan diungkap secara transparan

6. Bagian pendahuluan dari artikel ilmiah lalu dengan model hour glass di analisa dan di validasi. Jelaskan batasan batasan AI yang perlu di perhatikan

Model hour glass



Introduction dengan bantuan AI

<https://www.perplexity.ai/search/buat-pendahuluan-tentang-E.LH79E1QFWdawiv7EFgqA>

Pertanyaan ke AI, Buatkan pendahuluan tentang erosivitas dalam 3 paragraph

Hasilnya :

Erosivitas adalah proses pindahnya atau terangkutnya tanah atau bagian-bagian tanah dari suatu tempat ke tempat lain oleh media alami, seperti air dan angin. Di Indonesia, sebagai negara yang beriklim tropis, tingkat erosi pada wilayah tropis biasanya tinggi. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor alam, seperti tebal hujan, intensitas hujan, dan distribusi hujan, serta faktor manusia, seperti penggunaan lahan dan pengelolaan tanah<sup>1</sup>. Erosivitas hujan merupakan tenaga pendorong yang menyebabkan terkelupas dan terangkutnya partikel-partikel tanah ke tempat yang lebih rendah<sup>1</sup>. Indeks erosivitas hujan merupakan besaran yang menggambarkan kemampuan hujan menimbulkan erosi, dan nilai indeks erosivitas semakin besar, maka kemampuan hujan untuk menimbulkan erosi semakin tinggi<sup>1</sup>.

Erosi yang terjadi di suatu lahan selain dipengaruhi secara alamiah oleh curah hujan (erosivitas), sifat tanah (erodibilitas), dan kemiringan lereng, juga dipengaruhi oleh keberadaan vegetasi (Desifindiana dkk, 2013). Keberadaan vegetasi dengan tutupan pada permukaan tanah yang rapat mampu memperkecil laju erosi tanah. Sebaliknya, keberadaan vegetasi atau tumbuhan dan kemiringan lereng merupakan factor-faktor yang dapat mempengaruhi laju erosi. Erosi juga ditentukan oleh sifat hujan, sifat tanah, derajat dan panjang lereng, adanya penutup tanah berupa vegetasi dan aktifitas manusia dalam hubungannya dengan pemakaian dan pengelolaan tanah<sup>2</sup>. Terjadinya erosi yang terus menerus dapat menyebabkan kerusakan lahan yang serius, seperti batang dan daun<sup>2</sup>. Indonesia merupakan negara yang memiliki karakteristik beragam, dengan tingkat erosivitas yang berbeda di setiap tempat, yang dipengaruhi oleh intensitas, variasi curah hujan, dan ketinggian/kemiringan suatu tempat<sup>4</sup>. Wilayah-wilayah di Indonesia yang memiliki karakteristik beragam akan memiliki tingkat erosivitas yang berbeda, yang sangat dipengaruhi oleh intensitas, variasi curah hujan, dan ketinggian/kemiringan suatu tempat<sup>4</sup>.

## Batasan batasan AI

### 1. Implication for future research

Tidak ada implikasi untuk penelitian selanjutnya. AI hanya membahas masalah – masalah yang timbul secara terpisah tidak secara komprehensif

### 2. Strengths and limitation

Tidak dilakukan studi terkini mengenai topik yang hanya bisa ditambahkan oleh manusia dengan update informasi dari skill aktual lapangan, sense and feeling engineering dan berita terkini terkait topik

### 3. Comparison with literatur

Literatur yang di bahas AI hanya sebatas dasar (basic) dari topic. Butuh benang merah antara literatur review yang hanya bisa dilakukan oleh manusia

### 4. Main Result

Masih bias dan tidak terarah

5. Background knowledge berasal dari tulisan tulisan yang di rangkum dengan baik tetapi update berita dan skill aktual lapangan tidak tercakup didalamnya

6. Known Facts

AI membantu mempercepat pengumpulan fakta fakta terkait topik

7.Areas of certainty

Tidak di bahas didalam AI

8. Aim

Masih bias dan tidak terarah.